

RINGKASAN

IDENTIFIKASI BORAKS PADA BAKSO MENGUNAKAN INDIKATOR KUNYIT

(Studi dilakukan di Kelurahan Mojo Kecamatan Gubeng Kota Surabaya)

Bintang Gerindra Mawanti

Pangan jajanan sangat banyak dijumpai di lingkungan masyarakat. Sehingga peredaran makanan yang sangat merugikan kemungkinan akan banyak terjadi. Berdasarkan Permenkes RI No 033 tahun 2012, bahan yang dilarang digunakan sebagai bahan tambahan makanan salah satunya adalah asam borat dan senyawanya. Uji kualitatif boraks salah satunya yaitu menggunakan metode uji tusuk gigi kunyit (*turmeric*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kandungan boraks pada bakso. Sampel diambil dari 20 bakso yang dijual di wilayah Kelurahan Mojo Kecamatan Gubeng Kota Surabaya dengan cara menusukkan tusuk gigi kunyit (*turmeric*) kedalam sampel bakso dan dibandingkan dengan tusuk gigi kunyit (*turmeric*) kontrol positif. Dari ke 20 sampel bakso terdapat 12 pedagang bakso memiliki tekstur agak kenyal dan 8 pedagang bakso yang memiliki tekstur bakso kenyal, 9 pedagang bakso berwarna putih keabuan dan 11 pedagang bakso berwarna putih pucat. Ke 20 sampel bakso bertekstur mudah dipotong dan berbau khas bakso. Ketika diuji menggunakan tusuk gigi kunyit (*turmeric*) dari 20 sampel tidak mengandung boraks.

Kata kunci : bakso, boraks, kunyit